

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang masalah

Aktifitas fisik memiliki tujuan yaitu mencapai prestasi semaksimal dan setinggi-tingginya baik olahraga individu maupun kelompok disebut dengan olahraga. Menurut Soniawan, V., & Irawan, R (2018) untuk mendapatkan prestasi, seperti kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental didukung oleh kegiatan olahraga.

Olahraga adalah merupakan suatu ilmu yang dipengaruhi oleh ilmu yang telah berkembang yaitu dampak yang diberikan sangat mendukung untuk mencapai olahraga yang berpotensi dalam bidang pendidikan, olahraga dalam bidang kesehatan, serta olahraga prestasi, untuk mencapai prestasi dibidang olahraga memerlukan banyak dukungan dari berbagai disiplin ilmu demi mencapai prestasi yang digunakan oleh para pelatih dan atlet untuk mendukung proses latihan agar berjalan dengan maksimal.

Sepakbola merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim dengan tujuan utamanya ialah memasukkan bola ke gawang dan menciptakan skor sebanyak mungkin.

Sepakbola merupakan permainan yang dimainkan dengan berbagai teknik seperti *passing, heading, controlling, shooting* dan berbagai teknik lainnya. Untuk memperoleh teknik yang benar, memerlukan latihan yang terprogram baik dan dilakukan secara rutin dan memiliki aturan. Sepakbola dimainkan oleh 11 pemain yang terbagi didalam 2 tim yang dimana setiap tim terdiri dari 11 pemain.

SSB Satria Jaya Martubung merupakan SSB yang terbilang sudah lama melakukan latihan, faktanya kekurangan mereka terbilang cukup banyak terhadap para pemain yang berlatih di SSB Satria Jaya terkhusus pada kelompok usia 13-15 Tahun. Beberapa bagian dari latihan dapat dikombinasikan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi terbaik dari pemain.

Setelah melakukan wawancara dengan pelatih SSB Satria Jaya, dapat disimpulkan bahwa SSB ini masih banyak memiliki kekurangan seperti kondisi fisik dan tekniknya. Berdasarkan hasil tes kemampuan *shooting* atlet SSB Satria Jaya usia 13-15 tahun terdapat 11 (sebelas) atlet mempunyai klasifikasi *shooting* yang kurang baik, harus banyak berlatih lagi agar dapat memaksimalkan tendangannya dengan tepat dan benar. Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti saat beberapa kali observasi yakni pada bulan Februari 2022, pada saat game akhir selama 35 menit tembakan ke gawang atau peluang itu beberapa kali didapatkan tetapi banyak yang melenceng atau tidak mengarah ke gawang. Sehingga hasil tes kemampuan *shooting* yang menggunakan instrumen tes *shooting* yang dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2022, dan pada saat game akhir dapat disimpulkan bahwa atlet sepak bola SSB Satria Jaya Martubung masih kurang bagus dalam melakukan teknik *shooting*. Peneliti kemudian berdiskusi dengan pelatih tentang proses pelatihan. Berdasarkan penuturan dari pelatih dapat disimpulkan bahwa program latihan di SSB Satria Jaya masih minim atau bahkan tidak ada variasinya, terutama dalam latihan *shooting*. Oleh karena itu, permasalahan utama adalah kurangnya variasi dalam latihan *shooting*, sehingga diperlukan latihan untuk meningkatkan keterampilan dan hasil *shooting*

atlet sepak bola Satria Jaya Martubung. Ada banyak metode atau latihan yang dapat digunakan untuk meningkatkan *shooting* dalam sepakbola, termasuk *shooting after passing* dan latihan *shooting* statis. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul, yaitu: **“Pengaruh Variasi Latihan *Shooting* Terhadap Hasil *Shooting* Pada Atlet Usia 13-15 Tahun SSB Satria Jaya Martubung Tahun 2022”**.

### 1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, oleh karena itu dapat diidentifikasi yang menjadi pokok permasalahan adalah sebagai berikut ini:

1. Faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung hasil *shooting* dengan baik pada atlet usia 13 - 15 tahun di SSB Satria Jaya Martubung tahun 2022?
2. Latihan apa saja yang dapat meningkatkan hasil *shooting* pada atlet yang berusia 13-15 tahun SBB Satria Jaya Martubung tahun 2022?
3. Apakah pemberian latihan *shooting after passing* dan *shooting* statis ini dapat berpengaruh terhadap hasil *shooting* pada atlet usia 13 - 15 tahun SBB Satria Jaya Martubung tahun 2022?

### 1.3. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti mengangkat masalah yakni :

“Pengaruh Latihan *Shooting After Passing* Dan *Shooting* Statis Terhadap Hasil *Shooting* Pada Atlet Usia 13 - 15 Tahun SBB Satria Jaya Martubung Tahun 2022”

#### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut: Apakah latihan *shooting after passing* dan *shooting statis* dapat meningkatkan hasil *shooting* sepakbola pada atlet usia 13-15 tahun SSB Satria Jaya Martubung tahun 2022?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah pemberian latihan *shooting after passing* dan *shooting statis* dapat meningkatkan hasil *shooting* sepakbola pada atlet usia 13 - 15 tahun SSB Satria Jaya Martubung tahun 2022.

#### 1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk atlet, bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan *shooting* atau ketepatan *shooting* daripada yang mereka lakukan sebelumnya.
2. Untuk pelatih, sebagai bahan masukan dalam membina para atlet SSB Satria Jaya Martubung, agar pelatih dapat menambah wawasan tentang ilmu *shooting* pada sepakbola.
3. Untuk peneliti, Penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya. Serta sebagai tambahan ilmu bagi peneliti sendiri, jika nantinya menjadi pelatih khususnya pada bidang sepakbola.